

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan wawancara yang dilakukan dapat diambil kesimpulan, bahwa strategi komunikasi BPBD Provinsi Lampung dalam penanggulangan bencana banjir di Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi yang dilakukan adalah berupa kegiatan sosialisasi atau pelatihan penanggulangan bencana banjir kepada masyarakat yang tinggal di daerah rawan banjir. Sosialisasi ini hanya melibatkan perwakilan dari BPBD tingkat Kabupaten/Kota dan *key persons* yang ada di wilayah tersebut, seperti tokoh agama, tokoh masyarakat dan aparat desa sebagai komunikator dalam proses penyampaian pesan penanggulangan bencana banjir ke masyarakat di daerah rawan bencana tersebut.
2. BPBD Provinsi Lampung masih merupakan lembaga baru, sehingga dalam hal penyediaan media pendukung BPBD Provinsi Lampung masih dibantu oleh BNPB, seperti penyediaan media brosur, *pamflet*, dan poster. Sedangkan pembuatan media *billboard*, baru akan dilaksanakan tahun 2011 mendatang.
3. Berdasarkan tugas pokok dan fungsi yang ditetapkan oleh pemerintah, BPBD Provinsi Lampung hanya bertanggung jawab pada pelaksanaan

kegiatan sosialisasi penanggulangan bencana banjir di lingkungan provinsi saja. Artinya untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi selanjutnya atau kegiatan sosialisasi di daerah kabupaten/kota telah menjadi tanggung jawab dari BPBD masing-masing Kabupaten/Kota. Hubungan kerja antara BPBD Provinsi dengan BPBD Kabupaten/Kota bersifat memfasilitasi/koordinasi dan pada saat penanganan darurat bencana BPBD Provinsi cepat melaksanakan fungsi komando, koordinasi, dan pelaksana.

4. Dalam mengidentifikasi respon publik, biasanya BPBD Provinsi Lampung mengadakan rapat koordinasi dengan BPBD Kabupaten/Kota yang diadakan paling sedikit satu kali dalam satu tahun. Kegiatan rapat ini bertujuan untuk mengetahui hasil evaluasi kegiatan sosialisasi penanggulangan bencana banjir yang dilakukan BPBD Kabupaten/kota ke masyarakat. Sehingga dari hasil rapat tersebut dapat diketahui kegiatan sosialisasi apa saja yang telah dilakukan pada masing-masing BPBD Kabupaten/Kota, apakah pesan penanggulangan bencana banjir tersebut telah diterima oleh masyarakat atau belum, apa hambatan dan masalah yang ditemui, dan sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan:

1. Kepada BPBD Provinsi Lampung untuk dapat berkoordinasi dengan baik dengan BPBD Kabupaten/Kota, sehingga dapat menciptakan koordinasi yang selaras dan sepaham sehingga penanggulangan bencana banjir bisa berjalan secara efektif dan efisien.

2. Kepada BPBD Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab mengadakan kegiatan sosialisasi ke masyarakat, agar lebih meningkatkan pelaksanaan kegiatan sosialisasi penanggulangan bencana banjir ke masyarakat, karena mengingat bencana banjir merupakan bencana rutin yang hampir setiap tahun terjadi di mana saja. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan juga harus lebih mengajak masyarakat untuk menyadari akan bahaya banjir dan ikut berpartisipasi dalam penanggulangannya.
3. Kepada pemerintah baik pemerintah pusat maupun daerah untuk bisa memberikan anggaran lebih kepada BPBD Provinsi Lampung dan BPBD Kabupaten/Kota, mengingat masih ada kegiatan strategi komunikasi BPBD Provinsi Lampung dan BPBD Kabupaten/Kota yang belum terealisasi akibat terbatasnya dana dan fasilitas.
4. Kepada para mahasiswa yang mewakili masyarakat, untuk dapat meningkatkan kesadaran dan ikut andil dalam menjaga lingkungan, seperti membuang sampah pada tempatnya, tidak menebang hutan secara liar, dan kegiatan kecil tapi bermanfaat lainnya. Karena didalam mengatasi bencana banjir yang terus-menerus seperti ini, tidak hanya pemerintah yang dituntut untuk bertanggung jawab dalam menanggulangnya, akan tetapi faktor terbesar adalah dari masyarakat sendiri. Perlu kesadaran yang besar bagi tiap-tiap individu dalam menjaga dan menyayangi lingkungannya.